# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Dan Jenis Penelitaian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan analisis pembahasan yang digunakan, penelitian ini dapat dikatagorikan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam prilaku masyarakat. Makna itu terdapat pada pola prilaku masyarakat etnis Arab dan Madura mulai aktifitas sehari-sehari yang meliputi kegiatan ekonomi seperti berdagang, sosial keagamaan seperti peringatan hari besar Islam yang meliputi Isro' Mi'raj dan Maulid Nabi. Karena bersifat *Understanding*, data penelitian kualitatif bersifat naturalistik, metodenya induktif dan pelaporannya bersifat deskriptif naratif.[43] Yaitu dengan perkataan-perkataan.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, etnis, suatu obyek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa. Menurut Whifney sebagaimana dijelaskan dalam bukunya Moh. Nasir yang berjudul *metode penelitian* disebutkan bahwa metode deskriptif merupakan pencarian fakta ragam bentuk budaya kedua etnis, pola interaksi budaya serta pengaruhnya terhadap pola keberagamaan masing-masing dengan interpretasi yang tepat.[44]

---

[43] Irawan Suhartono, *Metodologi Penelitan Sosial,* Suatu Tehnik Penelitian Bidang Kesejahteran Dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: PT Ramaja Rosda Karya, 1995) hal. 35

[44]. Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hal. 63



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif diskriptif historis, yaitu menggambarkan sejarah etnis Arab dan Madura dengan memberikan gambaran pola perilaku adat istiadat srta nilai-nilai yang terdapat dalam budaya kedua etnis Arab dan Madura. Tingkat analisis dalam penelitian ini hanya sebatas taraf diskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta dari fenomena sosial secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan kedua etnis. Adapun yang ketiga, metode ini lebih peka serta lebih menyesesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[45]

Dalam pendekatan kualitatif diskriptif ini, penulis juga memandang bahwa selain jenis penelitian dikriptif ini akan membutuhkan diskripsi data-data lapangan, kata-kata informan atau foto didalam penulisannya. Relevansi penelitian diskriptif dengan objek penelitiannya sangat penting. Dalam hal ini data yang diharapkan adalah mengenai adanya keragaman bentuk dan interaksi budaya etnis Arab dan Madura serta pengaruhnya terhadap pola keberagamaan masing-masing.

---

[45]. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakuakan di Desa Talango Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep yang mana diwilayah ini berkumpul serta berinteraksi orang-orang Arab dan juga orang Madura. Orang Arab dan Madura inilah yang menjadi obyek sasaran penelitian ini. Yaitu mengenai adanya keragaman bentuk dan interaksi budaya kedua etnis tersebut serta adanya pengaruh terhadap pola perilaku khususnya pola keagamaan dari kedua etnis tersebut. Di Desa ini, komunitas Arab bertempat tinggal di dusun Mesjid, dusun Sekolahan dan dusun Pasar Daya. Tetapi yang paling banyak orang Arabnya diantara tiga dusun itu adalah di dusun Pasar Daya. Sedangkan orang Madura bertempat tinggal di dusun Bharu, Karengan dan Bhanban.

## C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini di bagi dalam bentuk kata-kata, tindakan dan sumber data yang tertulis.[46] Sedangkan data-data dalam penelitian ini disesuaikan dengan konsep Lofland, yaitu dalam penelitian kualitatif membutuhkan sumber utama berupa kata-kata dan tindakan serta data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

a. Yang dimaksud dengan kata-kata adalah pernyataan-pernyatan dari informan yaitu tokoh orang Arab dan Madura aparat desa yang peneliti peroleh dari hasil wawancara.

b. Tindakan, yaitu semua tindakan dan prilaku masyarakat Arab dan Madura dalam kehidupan sehari-hari baik individu kelompok mulai

---

[46]. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,hal. 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial, agama dan ekonomi. Juga peneliti amati dan adanya simbol-simbol budaya yang mereka ekternalisasikan. Sehingga peneliti dapat melihat adanya sebuah keberagaman bentuk dan interaksi budaya antara etnis Arab dan Madura dengan cara observasi. Contohnya perilaku keagamaan di tempat ibadah seperti mesjid dan mushalla, upacara pernikahan, upacara adat dan kegiatan lain.

c. Data tambahan yaitu berupa data tambahan yang bersumber dari buku, majalah, hasil penelitian serta arsip-arsip pemerintahan Desa Talango.

Secara garis besar jenis data yang diperoleh oleh peneliti melalui dua jalur yaitu :

1. Data primer

   Adapun data primer adalah sebagai berikut :

   - Semua data hasil wawancara peneliti yang diperoleh dari informan
   - Semua hasil pengamatan serta observasi peneliti sejak awal hingga akhir pada momen atau kegiatan keberagamaan antara orang Arab dan Madura.

2. Data sekunder

   Adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang merupakan data tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang bisa berupa buku, arsip, majalah serta dokumen pemerintahan.

   Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi yang berupa data statistik kependudukan dari kepala Desa serta kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai jumlah penduduk, jenis kelamin, agama, sarana pendidikan. Data primer dan data sekunder, dapat pula digolongkan menurut jenisnya sebagai data kuantitatif yang berupa kategori-kategori.[47]

## D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti perlu melakukan tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam proses penelitian, untuk itu peneliti harus menyusun tahapan-tahapan penelitian yang lebih sistematis.

Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam penelitian yaitu pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis dan penulisan laporan.

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan masalah membuat proposal penelitian, lokasi mengurus perijinan, mencarai informasi kepada masyarakat setempat dan keperluan lain yang berkaitan dengan persiapan-persiapan sebelum melakukan penelitian. Peneliti disini sebagai penentu hal-hal yang berkaitan dengan persiapan sebelum memasuki lokasi penelitian yaitu Desa Talango Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.

b. Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan ini dibagi atas beberapa bagian yaitu memahami latar belakang penelitian dan partisipasi diri misalnya ikut dalam kegiatan-kegiatan seperti acara pernikahan,

---

[47] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selamatan, upacara kematian, peringatan Isro' Mi'raj yang dilakukan oleh kedua etnis Arab dan Madura di desa Talango dengan tujuan mengumpulkan data. Dalam tahap pengumpulan ini peneliti mengamati aktifitas di lapangan dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data yang sebanyak-banyaknya.

c. Tahap Analisis Data

Proses analisis data ini peneliti, dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber mulai hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data lain yang mendukung, dikumpulkan, diklasifikasi, dan dianalisis dengan analisis induktif.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai peranan penting terhadap hasil penulisan yang dilaporkan, yaitu laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik, yang mana nantinya akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.[48]

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti perlu memilih beberapa informan yang sekiranya bisa untuk memberikan keterangan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa tokoh

[48] Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* .....,h.85-109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat dari masing-masing etnis baik Arab atau Madura. Selain tokoh masyarakat peneliti mewancarai perangkat desa seperti kepala desa, *carek* dan kepala dusun. Informan yang dipilih adalah yang peneliti percaya mereka benar memahami rumusan masalah yang ingin dicari jawabannya. Dalam mengajukan pertanyaan peneliti telah menyusunnya sesuai tujuan penelitian. Semua pertanyaan itu berkenaan dengan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah. Adapun pertanyaan-pertanyaan pemilihannya tidak peneliti sebutkan disini, tetapi diletakkan di halaman lampiran.

Selain itu, agar peneliti dapat memperoleh data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan dua metode penelitian yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu kejadian atau peristiwa dengan cara melihat dan mendengar dalam rangka untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan serta simbol-simbol).

Dalam observasi peneliti datang dan melihat kegiatan-kegiatan dan aktifitas orang Arab dan Madura yang dilakukan ditempat ibadah seperti masjid dan mushola. Selain itu juga peneliti datang dan melihat kegiatan-kegiatan adat seperti acara pernikahan, perkumpulan dan pengajian. Juga dalam momen kegiatan keagamaan seperti maulid nabi, isro' mi'raj dan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain. Semua itu peneliti catat, rekam dan memotret fenomena tersebut untuk dianalisis.[49]

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang satu sebagai pewawancara dan satunya lagi sebagai yang diwawancarai. Kegiatan ini untuk memperoleh informasi dari informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[50] Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan mendalam. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer yang menanyakan bagaimana adanya keberagaman budaya etnis Arab dan Madura di Desa Talango. Juga tentang perbedaan budaya yang berpengaruh terhadap pola keberagamaan kedua etnis tersebut yang terjadi di Desa Talango Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.

c. Dokumentasi

yaitu dalam suatu penelitian merupakan sumber data yang didapat dari dokumen. Ini merupakan suatu proses melihat kembali sumber data-data dari dokumen yang ada seperti catatan pribadi, surat kabar, majalah, hasil penelitian dan agenda.

---

[49]. Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2001)hal.9

[50] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, Remaja Rosdakarya 2003), hal 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Tehnik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton dalam bukunya Lexy J. Moleong adalah proses untuk mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Dari definisi tersebut dapatlah kita menarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-pertama mengorganisasikan data.[51]

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Sekalipun penelitian yang dilakukan bersifat internasional, sajian keadaan subjek dan data penelitian secara deskriptif tetap perlu diketengahkan lebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Apalagi didalam penelitian ini pendekatannya lebih bersifat kualitatif, tentu deskripsi tersebut lebih penting lagi, penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain mean dan varians) pada data yang bukan kategorikal.

## G. Tehnik Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa berdasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri dari derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan

[51] Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*.....,h 103-198

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tehnik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal menetap di lapangan penelitian sampai semua data terdapat. Serta mencari segala penyebab terjadinya fenomena sosial.

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis. Serta mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

Triangulasi berarti mencari cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam kontek suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan inter pretasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id